

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang berjudul “ Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung”, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan ini berangkat dari data lapangan dan menggunakan teori yang sudah ada sebagai pendukung, kemudian hasilnya akan memunculkan teori dari data-data tersebut.¹ Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan.²

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus sendiri merupakan bagian dari pendekatan kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Studi ini dilakukan karena kasus tersebut begitu unik, penting dan bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya. Dengan memahami kasus ini secara mendalam, maka peneliti akan menangkap arti penting bagi kepentingan masyarakat, organisasi, atau komunitas tertentu.³ Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber data maka termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*) berdasarkan pada konteks penelitian yang dikemukakan pada

¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya, Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 42

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hal. 9

³ J. R. Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Grasindo, 2010), hal. 49

pendahuluan, maka peneliti pada penelitian ini berusaha menjawab dari fokus penelitian agar hal yang diteliti dapat terungkap dengan jelas, dengan begitu maka diperlukan pengamatan dan wawancara yang mendalam guna memperoleh data yang valid, lebih banyak, dan rinci.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan.⁴ Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya di lapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak oleh subjek penelitian, karena berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif.⁵

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung. Kehadiran peneliti mulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat izin kepada kepala sekolah tentang pemberian izin penelitian di lembaga, kemudian peneliti mulai datang ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi guna untuk memperoleh data-data dan juga

⁴ *Ibid...*, hal. 75

⁵ M. Askari Zakariah dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Action Research, R n D*, (Kolaka: Yayasan Pondok Al Mawaddah Warrahman, 2020), hal. 63

informasi terkait manajemen kesiswaan Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung yang lokasinya berada ditepi jalan raya desa Tawangsari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, tepatnya di jalan Jl. KH Abu Mansyur Gang I Tawangsari Kedungwaru Tulungagung, Kode Pos 66228, Telepon (0355) 334557. Sesuai dengan fokus penelitian yang diambil, madrasah ini selalu melakukan motivasi secara terus-menerus yang dilakukan antara pihak guru dengan bagian kepengasuhan pondok.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁶ Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya, tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh.⁷ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya (sumber pertama).⁸ Dalam penelitian ini yang

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 103

⁷ Syafizal Helmi Situmorang, dkk, *Analisis Data: untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hal. 1

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 78

dijadikan sumber informasi atau responden untuk memperoleh data yang valid yaitu dengan melakukan wawancara yang bersangkutan dengan fokus penelitian yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan salah pengasuh pondok di MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber sekunder, adalah subjek kedua dimana data penelitian yang diperoleh dari tangan kedua⁹ berupa dokumen-dokumen, artikel, buku, jurnal, temuan lain dan keadaan fasilitas sekolah yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Data yang digali peneliti pada sumber informasi ini berupa profil madrasah, perangkat pembelajaran, kalender akademik, buku-buku, dan lain sebagainya, yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau objek penelitian dimana darinya akan diperoleh data.¹⁰ Sumber data dibagi menjadi tiga yaitu, sebagai berikut:

- a. *Person*, merupakan sumber data yang diperoleh dari orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan dari wawancara dengan responden.

⁹ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 82-83

¹⁰ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada PAUD*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 39

- b. *Place*, merupakan berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi kondisi lokasi, fasilitas gedung, kegiatan belajar mengajar, aktivitas, dan sebagainya yang ada di MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.
- c. *Paper*, merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, gambar, angka, simbol, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, arsip, dan catatan yang ada di lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹¹ teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap untuk menjawab rumusan masalah pada bagian pendahuluan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Observasi Partisipan

Observasi merupakan data langsung dari lapangan. Data yang di observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia, selain itu data ini juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 57

yang diteliti, kemudian dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.¹²

Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi partisipan yang merupakan suatu proses pengamatan yang dilakukan observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi.¹³ Hasil dari observasi tersebut mengenai letak geografis MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung serta kegiatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan instrumen wawancara.¹⁴

Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*Indept Interview*), dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan secara langsung dengan cara bertatap muka agar mendapat data yang lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan berulang-ulang tetapi dibedakan antara responden dengan informan yang akan diwawancarai beberapa kali.¹⁵

¹² J. R. Raco, *Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 121

¹³ Fitri Rahmawati dan Syahrul Amar, *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*, (Lombok imur: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), hal. 88

¹⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 18

¹⁵ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020) hal. 70

Peneliti melakukan wawancara kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang ada. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan kepengasuhan santri di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung yang berhubungan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang mengamati suatu kejadian melalui pancaindra atau dengan memakai alat elektronik, teknik ini digunakan untuk data dari sumber non insani yang terdiri dari rekaman dan dokumen.¹⁶ Tujuan dari dokumentasi ini yaitu agar peneliti terbantu dalam menyiapkan data dengan baik dan ada referensi yang mendukung yang sesuai dengan tema penelitian, sistem dokumentasi ini bukan hanya memudahkan penulis untuk mencari data di lapangan tetapi juga menjadi arsip penting bagi kelompok tertentu yang membutuhkan.¹⁷

Dengan menggunakan teknik ini, maka peneliti dapat mengumpulkan data berupa dokumen, baik itu foto maupun catatan, brosur penerimaan peserta didik baru, rencana pembelajaran peserta didik, profil sekolah, struktur sekolah, keadaan sarana dan prasarana, dan

¹⁶Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), hal. 65

¹⁷ Masrizal, *Pengendalian Masalah Sosial Melalui Kearifan Lokal*, (Aceh: Syiah Kuala University Press Darusaalam, 2015), hal. 26-27

prestasi akademik maupun non akademik di MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah pengumpulan data selesai. Teknik analisis data apa yang dipakai pada setiap fase ini disesuaikan dengan keadaan data, sifat data, tujuan dan rumusan masalah penelitian.¹⁹ Proses analisis data ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu antara lain:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.²⁰

¹⁸ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif...*, hal. 85

¹⁹ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), hal. 114

²⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hal. 123

Melalui reduksi data, maka data yang relevan disusun kedalam pola dan kategori tertentu. Semua data yang berasal dari observasi, wawancara, dan juga dokumentasi yang berkaitan dengan judul. Data yang telah direduksi akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklarifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.²¹

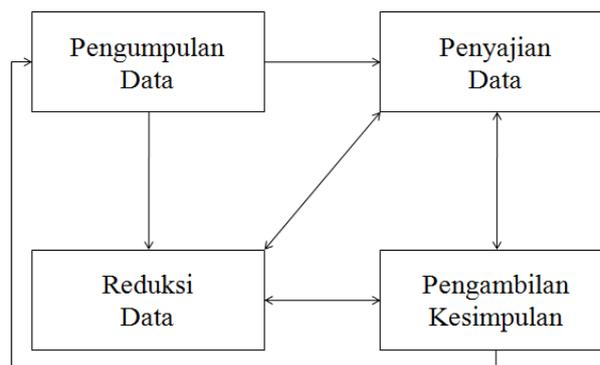
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data pada penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan

²¹ *Ibid...*, hal. 123

apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²² Dalam tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari lokasi penelitian yang tentunya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan pada fokus penelitian.



Gambar 3.1

Proses Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini dalam melakukan pengecekan keabsahan data (*credibility*) menggunakan teknik sebagai berikut.²³

1. Perpanjangan pengamatan, peneliti melakukan pengamatan lagi agar data yang didapatkan peneliti benar-benar aktual. Setelah penelitian

²² Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif...*, hal. 89-90

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 329

dilaksanakan, peneliti masih aktif melakukan pengamatan melalui media sosial (FB, IG) dan melanjutkan perbincangan dari data yang kurang jelas dengan narasumber.

2. Meningkatkan ketekunan, melakukan penelitian dan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.
3. Triangulasi merupakan pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dari ketiga poin triangulasi sumber, metode/teknik dan waktu, peneliti menggunakan sumber dan waktu. Dengan triangulasi sumber peneliti mengumpulkan empat narasumber (kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan kepengasuhan santri) guna mendapatkan data yang akurat. Triangulasi waktu, setelah penelitian dilaksanakan, peneliti masih aktif dan berhubungan baik dengan narasumber guna melakukan pengamatan baik melalui media sosial (FB, IG) dan melanjutkan perbincangan dari data yang kurang
4. Diskusi dengan teman sejawat.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah-langkah penelitian dalam beberapa tahap, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan mengajukan judul kepada ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam, setelah pengajuan judul di setujui oleh pihak jurusan kemudian membuat proposal penelitian. Peneliti

mempersiapkan surat izin penelitian dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian sebagai bentuk studi pendahuluan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari kepala Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan informan dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Setelah terjalin keakraban dengan semua warga sekolah maka peneliti mulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk menjawab fokus penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan penelitian, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis data yang diuraikan di atas, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti, selanjutnya laporan penelitian.

4. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian yang meliputi menyusun kerangka laporan hasil akhir penelitian dengan selalu mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian.